

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini dunia bisnis memasuki era globalisasi yang mengakibatkan persaingan semakin ketat. Persaingan di dunia bisnis yang semakin ketat membuat suatu perusahaan berusaha meningkatkan nilai dari perusahaan. Meningkatkan nilai dari perusahaan dapat dilakukan dengan meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Keberadaan para pemegang saham dan peranan manajemen sangat penting untuk menentukan besar keuntungan yang akan diperoleh. Dalam hal ini setiap perusahaan mengharuskan untuk bisa mengatasi situasi yang akan terjadi sehingga bisa mengelola fungsi-fungsi manajemennya dengan baik agar dapat lebih unggul dari perusahaan lain untuk mendapatkan opini positif dari pihak luar atau investor.

Perusahaan juga membutuhkan pendanaan yang akan digunakan untuk kegiatan investasi maupun operasionalnya. Masalah pengelolaan dana tersebut berhubungan dengan bagaimana perusahaan menentukan sumber dana yang akan digunakan dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan investasinya serta kegiatan operasional perusahaan.

Nilai perusahaan (*firm value*) merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perusahaan. Penilaian mengenai nilai perusahaan dapat tercermin dalam harga sahamnya. Semakin tinggi nilai perusahaan menunjukkan bahwa semakin sejahtera pemilik perusahaan. Selain itu nilai perusahaan juga mampu memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimal apabila

harga saham perusahaan mengalami peningkatan. Jika harga saham mengalami kenaikan, maka kemakmuran bagi pemegang saham semakin tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi juga mampu mempengaruhi persepsi atau opini investor pada perusahaan.

Menurut Suharli (2006), nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Menurut Oka (2011), nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Harmono (2003:233) menyatakan bahwa “nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja keuangan”.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dalam penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2008). Dengan perusahaan yang dapat meningkatkan laba dengan seluruh aktiva yang dimiliki, dapat berpengaruh pada tingkat kepercayaan investor dan memberikan sinyal positif yang akan direspon oleh publik dengan begitu akan mempengaruhi permintaan saham. Sehingga tinggi atau rendahnya nilai profitabilitas akan berpengaruh pada harga saham. Selain profitabilitas perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti likuiditas, struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan.

Struktur modal adalah pendanaan permanen perusahaan yang terdiri dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan. Struktur modal yang baik dan tepat sangat diperlukan untuk dapat menjamin keberlangsungan hidup perusahaan karena struktur modal memiliki dampak terhadap posisi keuangan perusahaan yang nantinya akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan struktur modal yang optimal maka perusahaan dapat terhindar dari masalah pembengkakan biaya modal. Keputusan pendanaan sangat penting dalam suatu perusahaan karena dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung. Bisa dikatakan struktur modal memiliki peran dalam mempengaruhi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sehingga struktur modal akan memperkuat hubungan tersebut jika keputusan struktur modal direspon sebagai sinyal positif oleh investor.

Ukuran perusahaan adalah skala atau ukuran yang menggambarkan besar atau kecilnya usaha perusahaan yang dilihat dari total aktiva. Bagi perusahaan besar untuk membiayai kegiatan perusahaan harus memiliki kebutuhan dana yang tinggi dan dalam pemenuhan kebutuhan dana tersebut salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah utang. Semakin besar ukuran perusahaan menunjukkan bahwa semakin lebih banyak memiliki utang. Hal ini dikarenakan perusahaan besar akan cenderung lebih mudah untuk mendapatkan pendanaan eksternal karena biasanya perusahaan besar memiliki jaminan aset yang lebih besar. Ukuran perusahaan juga merupakan faktor yang dapat menentukan profitabilitas suatu perusahaan, semakin tinggi profitabilitas maka akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Jika para investor telah menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut maka

harga saham perusahaan akan meningkat dan secara langsung berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan.

Struktur aktiva mencerminkan dua komponen yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Struktur aktiva menunjukkan aset yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Semakin tinggi aset yang diharapkan maka semakin tinggi pula hasil operasional yang dihasilkan perusahaan, peningkatan aset diikuti dengan peningkatan hasil operasi akan semakin tinggi untuk menambah kepercayaan pihak luar atau investor terhadap perusahaan. Dengan begitu pihak luar atau investor akan memberikan modalnya kepada perusahaan sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan merupakan perusahaan yang memiliki peluang untuk mencapai tingkat pertumbuhan yang tinggi atau mengembangkan perusahaannya. Perusahaan yang tingkat pertumbuhannya tinggi akan cenderung membutuhkan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membiayai pertumbuhan tersebut di masa yang akan datang sehingga akan mempengaruhi keputusan struktur modal suatu perusahaan. Perusahaan yang terus tumbuh juga akan memiliki prospek yang baik, hal ini tentu akan direspon positif oleh para investor sehingga akan berpengaruh pada peningkatan saham. Peningkatan harga saham yang mengartikan peningkatan pada nilai perusahaan.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutang jangka pendek dengan menggunakan aset-aset lancar yang dimiliki perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan cenderung tidak menggunakan pendanaan yang berasal dari hutang dan memilih untuk menggunakan pendanaan yang berasal dari eksternal hal ini

sesuai dengan *Pecking Order Theory*. Likuiditas perusahaan dapat mempengaruhi posisi finansial yang dapat berdampak pada kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh profitabilitas. Semakin likuid perusahaan akan diikuti oleh tingginya tingkat kepercayaan kepada kreditur maupun investor untuk memberikan modalnya kepada perusahaan sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan.

Terdapat beberapa teori struktur modal di dalam manajemen keuangan diantaranya adalah teori Tradisional, teori Modigliani dan Miller, *Trade Off Theory*, *Pecking Order Theory*, *Signaling Theory* dan *Agency Theory*. Teori *trade off* menyatakan bahwa struktur modal yang optimal dapat ditemukan dengan menyeimbangkan keuntungan penggunaan hutang dengan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*) dan teori keagenan (*agency theory*).

Pecking order theory menyatakan bahwa perusahaan lebih menyukai pendanaan yang berasal dari internal jika dibandingkan dengan pendanaan yang berasal dari eksternal perusahaan. Urutan pendanaan perusahaan yaitu pertama dari internal perusahaan yang berupa laba ditahan, kedua dari eksternal perusahaan yang berasal dari hutang, dan yang terakhir berasal dari eksternal perusahaan yang berasal dari penerbitan saham baru.

Berbagai penelitian-penelitian yang dilakukan berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal telah banyak dilakukan pada perusahaan-perusahaan dari berbagai sektor yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dari berbagai pernyataan yang dikemukakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal ternyata menunjukkan hasil yang berbeda-beda seperti yang dilakukan oleh Sheikh

(2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas, struktur aset memiliki hubungan yang negatif terhadap rasio hutang sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap rasio hutang. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Kun Su (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, nilai aset dan kepemilikan kelompok memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap struktur modal sedangkan profitabilitas memiliki hubungan yang negatif dan signifikan terhadap struktur modal dan pertumbuhan memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Atmadja, et al. (2014) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian-penelitian sebelumnya banyak yang menggunakan struktur modal sebagai variabel dependen terhadap variabel independen seperti profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan, tetapi variabel independen juga berhubungan dengan nilai perusahaan. Sehingga penelitian ini akan menguji variabel struktur modal sebagai variabel moderasi antara profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dengan begitu bisa menunjukkan apakah struktur modal mampu memoderasi profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2108).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia?
2. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia?
3. Apakah struktur aktiva memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia?
5. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia?
6. Apakah profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia?
7. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia?
8. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia?

9. Apakah struktur aktiva memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia?
10. Apakah pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia?
11. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia?
12. Apakah profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh simultan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia.

5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia.
6. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara simultan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia.
7. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia.
8. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia.
9. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia.
10. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia.
11. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia.
12. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara simultan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal sebagai variabel moderasi. Serta dapat dijadikan acuan atau pedoman bagi penelitian selanjutnya sehingga dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel. Dalam penelitian ini dalam upaya membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai sumber informasi untuk menjadikan masukan, pedoman pengambilan keputusan dalam mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja keuangan manajemen perusahaan dimasa yang akan datang.